

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persaingan industry menjadi padat dan Industri keuangan perlu meningkatkan kinerjanya untuk menawarkan kesempatan berinvestasi yang menguntungkan bagi investor. Sebelum melakukan investasi, investor membutuhkan informasi tentang perkembangan industry . Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bank juga memerlukan Informasi yang disajikan harus mudah dipahami, relevan, akurat, dan dapat diperbandingkan agar dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara tepat.

Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan dalam suatu waktu yang sudah ditentukan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Untuk mencapai laba, perusahaan perlu melaksanakan Aktivitas operasional yang diwujudkan melalui pemanfaatan sumber daya yang memadai. Selain itu, untuk memastikan bahwa informasi keuangan dapat digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan, analisis rasio keuangan perlu dilakukan terlebih dahulu guna mengidentifikasi pengaruh rasio-rasio terhadap pertumbuhan laba.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memainkan peran krusial dalam menghubungkan investor yang memiliki dana berlebih dengan perusahaan yang memerlukan pembiayaan, serta memfasilitasi kelancaran sistem pembayaran. Dengan demikian, bank harus senantiasa menjaga stabilitas serta kesehatan keuangannya guna

mempertahankan kepercayaan masyarakat serta memastikan keberlanjutan operasionalnya."

Menurut Kasmir (2014: 225), Loan to Deposit Ratio (LDR) didefinisikan sebagai suatu indikator yang digunakan untuk mengukur untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan terhadap total dana simpanan.

Selain itu, menurut Kasmir (2014: 157), Debt to Equity Ratio (DER) adalah indikator yang digunakan untuk menilai struktur keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah total utang dengan ekuitas yang dimiliki.

Return On Assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas yang berdampak pada keberlangsungan usaha di sektor perbankan. Dalam menjalankan operasionalnya, bank berupaya mencapai tingkat profitabilitas optimal untuk memastikan kinerja keuangan baik. Namun, bank dengan profitabilitas rendah menghadapi risiko kelangsungan hidup besar karena ketidakmampuan menutupi biaya operasional. Rendahnya profitabilitas juga menghambat upaya bank mengembangkan bisnisnya.

Industri perbankan memainkan peran sebagai perantara keuangan yang strategis dalam perekonomian suatu negara. Return On Assets (ROA) adalah metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Namun, industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan signifikan pada periode 2020-2023 akibat pandemi Covid-19, perlambatan ekonomi global, dan perubahan kebijakan moneter.

Tantangan utama bank adalah mengelola rasio keuangannya seperti LDR, DER, NPM, dan BOPO untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Peningkatan LDR dapat menunjukkan tingginya aktivitas penyaluran kredit, tetapi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas. Rasio DER yang tinggi mencerminkan ketergantungan bank terhadap pembiayaan mencerminkan terhadap pembiayaan eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Efisiensi operasional melalui BOPO juga menjadi tantangan utama bagi bank dalam menjaga tingkat profitabilitas ditengah ketatnya persaingan dan perubahan kondisi pasar.

NPM merupakan tolak ukur penting dengan tujuan mencerminkan kinerja keuangan Industri perbankan yang pengelola pendapatannya untuk menghasilkan laba bersih. Persaingan ketat disektor perbankan yang menuntut bank untuk meningkatkan efisiensi operasional sambil tetap memberikan layanan yang kompetitif. Disisi lain, perubahan kebijakan moneter, seperti suku bunga acuan dan program restrukturisasi kredit, juga memberikan dampak terhadap margin keuntungan bank.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengenai **“Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023”** menjadi krusial untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan..

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berperan secara signifikan dalam memengaruhi Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2023?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) berkontribusi secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki dampak signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2020–2023?
5. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2020–2023?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

- a. Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dampak Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.
- b. Meneliti pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020–2023.
- c. Mengevaluasi hubungan antara Net Profit Margin (NPM) dan ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.
- d. Mengkaji dampak Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020–2023.
- e. Menganalisis secara menyeluruh pengaruh LDR, DER, NPM, dan BOPO terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Segala penelitian dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. membacanya serta para pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan langsung. Sementara itu, aplikasi yang dapat disajikan oleh peneliti adalah :

#### **1. Bagi Teoritis**

Studi ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi akademisi dan peneliti yang mendalami bidang ilmu terkait. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang dapat memicu pemikiran masyarakat secara lebih

luas. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi, saran, serta panduan bagi pemangku kepentingan dalam melakukan kajian lebih lanjut, sekaligus melengkapi koleksi sumber pustaka yang tersedia.

## 2. **Bagi Pembaca**

Bagi para pembaca, penelitian ini dapat berperan sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan, terutama dalam aspek yang berkaitan dengan nilai-nilai perusahaan.

## 3. **Bagi Perusahaan**

Bagi dunia bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para investor, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat dan efisien

